

Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Tetap Bermukim di Kawasan Rawan Bencana Banjir (Studi Kasus: Kelurahan Kalibalau Kencana, Kecamatan Kedamaian, Kota Bandar Lampung)

Maymuni Nur Shabrina (22114012)

Pembimbing (Dr. Citra Persada, M.Sc dan Dwi Bayu Prasetya, S.Si., M.Eng.)

ABSTRAK

Banjir yang terjadi di Kota Bandar Lampung akibat dari sistem drainase yang buruk, tersumbatnya gorong-gorong akibat banyaknya sampah, penyempitan daerah aliran sungai akibat permukiman warga, dan adanya warga yang masih membuang sampah tidak pada tempatnya. Pada kurun waktu 5 tahun terakhir Kelurahan Kalibalau Kencana menjadi salah satu lokasi yang sering terkena bencana banjir dengan 139 KK terkena dampaknya. Namun demikian masyarakat tetap memilih untuk tidak meninggalkan tempat tinggalnya, dengan alasan banjir tidak terjadi dalam waktu yang lama. Fenomena tetap bermukimnya masyarakat membuat peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi dasar pertimbangan seseorang untuk tetap bermukim di kawasan rawan bencana banjir. Tiga sasaran untuk menjawab tujuan ini adalah 1) mengetahui karakteristik bencana banjir di Kelurahan Kalibalau Kencana; 2) menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat tetap bermukim; 3) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat tetap bermukim di kawasan rawan bencana banjir. Metode analisis yang digunakan dalam ialah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik biner. Hasil analisis yang didapat menunjukkan bahwa banjir yang terjadi di Kelurahan Kalibalau Kencana merupakan banjir yang terjadi disebabkan oleh hujan yang lama dengan intensitas rendah, frekuensi banjir terjadi 1-3 kali dalam setahun dengan kedalaman 50-100cm; faktor yang terpilih menjadi faktor tetap bermukim ialah lama tinggal, kepemilikan lahan, status hunian, ikatan sosial, interaksi sosial, tingkat pendidikan, mata pencaharian, tingkat pendapatan, lokasi pekerjaan, jenis rumah, bentuk rumah, jarak rumah dengan sungai dan ada tidaknya program pemerintah dalam menangani banjir; faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam bermukim adalah faktor kepemilikan lahan. Faktor tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut kepemilikan lahan berpengaruh pada keleluasaan membangun rumah karena tanah tersebut merupakan miliknya pribadi, dibandingkan seseorang mendiami rumah namun tanah yang ditempati bukanlah miliknya. Lahan dan rumah bisa dijadikan sebagai aset yang nantinya bisa dijual dengan harga yang lebih tinggi karena lokasinya yang berada di dekat pusat kota dan mudah diakses dengan kendaraan transportasi.

Kata Kunci : Banjir, Kelurahan Kalibalau Kencana, faktor tetap bermukim.

***Factors That Influence Community Decisions to Reside in Flood Prone Areas
(Case Study: Kelurahan Kalibalau Kencana, Keddam District, Bandar
Lampung City)***

Maymuni Nur Shabrina (22114012)

Adviser (Dr. Citra Persada, M.Sc dan Dwi Bayu Prasetya, S.Si., M.Eng.)

ABSTRACT

Floods that occurred in Bandar Lampung City due to poor drainage systems, clogged culverts due to the amount of rubbish, narrowing of the watershed due to residential areas, and the existence of residents who are still throwing trash out of place. During the last 5 years, Kalibalau Kencana Village was one of the locations that was frequently hit by floods, with 139 families affected. However, the community still chose not to leave their homes, arguing that the flood did not occur for a long time. The phenomenon of the community still living makes researchers want to know what factors are the basis for a person's consideration to remain living in flood prone areas. Three targets to answer this goal are 1) knowing the characteristics of the flood disaster in the Kalibalau Kencana Village; 2) find out the factors that influence community decisions to remain settled; 3) determine the factors that influence community decisions to remain in flood-prone areas. The analytical method used in this research is descriptive statistical analysis and binary logistic regression analysis. The results of the analysis showed that the flooding that occurred in Kalibalau Kencana Village was a flood that occurred due to long periods of low intensity rainfall, flood frequency occurred 1-3 times a year with a depth of 50-100cm; the factors chosen to be permanent factors of residence are length of stay, land ownership, occupancy status, social ties, social interaction, education level, livelihood, income level, location of work, type of house, factors that affect the decision of the settled community is land ownership factor. This factor can be interpreted as follows land ownership affects the freedom to build a house because the land is his personal property, compared to someone inhabiting the house but the land occupied is not his. Land and houses can be used as assets that can later be sold at higher prices because of its location near the city center and easily accessible by transportation vehicles.

Keywords: *Flooding, Kalibalau Kencana Village, the factors remain in settling*